

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketaatan terhadap etika profesi dan independensi auditor memiliki pengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap pembatasan ruang lingkup audit. Secara parsial, kepatuhan terhadap etika profesi dan independensi auditor masing-masing menunjukkan hubungan negatif yang kuat terhadap pembatasan ruang lingkup audit, yang mengindikasikan bahwa peningkatan dalam kedua aspek ini cenderung mengurangi pembatasan ruang lingkup audit. Secara simultan, pengaruh gabungan dari ketaatan pada etika profesi dan independensi auditor semakin memperkuat dampak negatif terhadap pembatasan ruang lingkup audit.

Auditor yang taat pada etika profesi dan mempertahankan independensinya lebih mampu menolak upaya klien untuk membatasi ruang lingkup audit. Ketaatan pada etika profesi memastikan bahwa auditor bekerja sesuai dengan standar profesional yang tinggi, sementara independensi auditor memungkinkan mereka untuk melakukan audit tanpa dipengaruhi oleh kepentingan eksternal. Kombinasi dari kedua faktor ini menciptakan kondisi yang optimal bagi auditor untuk melaksanakan tugasnya secara menyeluruh dan objektif, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya pembatasan ruang lingkup audit oleh klien. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam ketaatan pada etika profesi dan independensi auditor adalah kunci untuk mencegah pembatasan ruang lingkup audit, sehingga meningkatkan kualitas dan kredibilitas hasil audit secara keseluruhan.

2. Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda  $Y = 63,178 + (-0,187) + (-0,239)$ , Nilai konstanta dalam model ini menggambarkan adanya pengaruh dasar terhadap pembatasan ruang lingkup audit yang tidak sepenuhnya dijelaskan oleh ketaatan pada etika profesi dan independensi auditor. Pengaruh negatif dari ketaatan pada etika profesi dan independensi auditor terhadap pembatasan ruang lingkup audit menunjukkan bahwa peningkatan kedua faktor tersebut akan mengurangi kemungkinan pembatasan ruang lingkup audit oleh klien. Hasil ini menegaskan peran penting ketaatan pada etika profesi dan independensi auditor dalam memastikan bahwa audit dilaksanakan secara objektif dan menyeluruh.
3. Selain ketaatan pada etika profesi dan independensi auditor, terdapat faktor lain yang penting untuk dipertimbangkan dalam mempengaruhi pembatasan ruang lingkup audit, yaitu ketaatan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan skeptisisme profesional. Ketaatan yang konsisten terhadap SPAP penting karena standar ini memberikan pedoman dan prosedur yang harus diikuti auditor untuk memastikan audit dilakukan secara menyeluruh dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan mengikuti SPAP, auditor dapat menghindari tekanan dari klien yang mungkin berusaha membatasi ruang lingkup audit, sehingga menjaga kualitas dan integritas proses audit. Selain itu, skeptisisme profesional juga memainkan peran krusial; Auditor yang menerapkan skeptisisme profesional akan lebih kritis dan cermat dalam menilai informasi dan bukti yang disampaikan oleh klien. Pendekatan ini membantu auditor untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi pembatasan ruang lingkup audit dengan lebih baik, memastikan audit dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan pengaruh ketaatan pada SPAP dan skeptisisme profesional dalam praktik audit dan penelitian selanjutnya, karena keduanya dapat berkontribusi pada pengurangan pembatasan ruang lingkup audit dan meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan.

## B. Saran

1. Untuk memperkuat komitmen terhadap etika profesi, auditor sebaiknya selalu bertindak dengan integritas dan objektivitas. Partisipasi dalam pelatihan dan pendidikan berkelanjutan mengenai etika profesi penting untuk menjaga standar tinggi dalam praktik audit. Ketaatan pada prinsip-prinsip etika tidak hanya membantu mempertahankan kepercayaan publik, tetapi juga mengurangi potensi konflik yang dapat membatasi ruang lingkup audit. Selain itu, auditor perlu menjaga independensi mereka, baik secara pikiran maupun tindakan. Ini dapat dicapai dengan menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan mereka tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal. Dengan mempertahankan independensi, auditor dapat menjalankan tugas audit dengan lebih objektif dan profesional.
2. Organisasi profesi akuntan seperti IAI perlu terus mengembangkan dan memperbarui kode etik profesi serta menyediakan pelatihan yang relevan bagi anggotanya. Peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya etika profesi dan independensi dalam audit sebaiknya terus dilakukan. Melalui program pendidikan yang komprehensif dan dukungan, organisasi ini dapat membantu anggotanya menjaga standar profesional yang tinggi. Pengawasan dan penegakan disiplin terhadap pelanggaran etika profesi dan independensi perlu ditingkatkan untuk menjaga integritas profesi auditor. Langkah-langkah ini penting untuk memastikan auditor yang tidak mematuhi standar profesional menerima sanksi yang sesuai, sehingga integritas dan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan tetap terjaga.
3. Klien dan pengguna laporan keuangan perlu memahami pentingnya independensi dan etika profesi dalam proses audit. Dukungan terhadap auditor dalam menjaga integritas dan objektivitas, serta menghindari tindakan yang dapat membatasi ruang lingkup audit, akan memastikan

bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya dan dapat diandalkan. Kerjasama yang baik antara auditor dan klien diperlukan untuk memastikan audit dilakukan secara menyeluruh dan sesuai dengan standar yang berlaku. Komunikasi yang efektif dan transparansi antara kedua belah pihak akan membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin muncul selama proses audit.

Dengan penerapan saran-saran di atas, diharapkan kualitas audit dapat terus meningkat dan pembatasan ruang lingkup audit dapat diminimalkan. Hasil akhirnya adalah laporan keuangan yang lebih andal dan dipercaya oleh semua pemangku kepentingan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan serta kualitas informasi keuangan yang tersedia di pasar.

